

ABSTRACT

This research was titled the representation of identity of Androgyny in Fashion Magazines. This research is a research analysis of the text media regarding the identity of androgyny that is represented in a fashion magazine. Fashion magazines are used namely fashion magazine who has license abroad but marketed in Indonesia. Methods used i.e. Media Discourse. This topic is interesting to researchers because it assumes that the investigation has emerged practices repetition trend androgyny identity made by fashion magazines. See that every message in the media must have a value of semiotis or ideological reasons, this research seeks to uncover it. . This study used a qualitative exploratory type by using the review of the literature on Gender Identity in society, the development of the identity of Androgyny, the Mass Media Construct Reality, identity, representation, and the Mass Media, as well as Media Discourse. The results of this research is to have arisen reps trend androgyny identity made by fashion magazine, in which the identity of androgyny that represented different from the phenomenon of androgyny identity in the puppet-and the 1950 's, as well as the identity of androgyny that appear just looks on the outward appearance, not included in the scope of social roles in the community. .

Key word : androgyny, media discourse, gender, identity

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kepada Allah SWT dan Rasulullah, karena atas rahmat dan hidayah-Nya, Skripsi yang berjudul Representasi Identitas Androgini Dalam Majalah Fesyen dapat diselesaikan dengan baik dan tepat waktu. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi S1 pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Airlangga. Peneliti sebagai penyusun skripsi ini tak lupa mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam proses penyusunan skripsi ini.

Secara garis besar, skripsi ini membahas mengenai representasi identitas androgini yang dimunculkan dalam majalah fesyen. Bahasan tersebut penting untuk diteliti karena peneliti menemukan fenomena bahwa saat ini mulai ada repetisi *trend* terhadap identitas androgini yang dilakukan oleh media massa, dalam hal ini adalah majalah fesyen. Untuk itu peneliti ingin mengeksplorasi hal tersebut.

Peneliti sebagai penyusun skripsi ini berharap semoga penelitian ini dapat berguna bagi pembaca. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini jauh dari sempurna. Maka dari itu, apabila ada banyak kekurangan dalam skripsi ini, peneliti memohon maaf.

Surabaya, 26 Januari 2013

Peneliti